

## HABLUMMINANNAS DALAM KARYA SENI LUKIS KALIGRAFI

Akmal Muharto<sup>1</sup>, Irwan.<sup>2</sup>

FBS Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr Hamka, Air Tawar Barat, Padang, 25131, Indonesia

E-mail : muhartoakmal@gmail.com

Submitted: 2023-02-02

Accepted: 2023-02-09

Published: 2023-09-29

DOI: 10.24036/stjoe.v12i3.121904

### Abstrak

Tujuan pembuatan karya akhir ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dan untuk menciptakan lukisan kaligrafi yang berkaitan dengan hablumminannas, sebagai perwujudan ayat dan hadits yang menjadi bentuk visual berupa lukisan kaligrafi Arab, dengan memvisualkan ayat al-Qur'an dan hadits Nabi SAW kedalam bentuk lukisan kaligrafi, dan menerapkan teknik melukis serta mempertajam imajinasi. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan karya akhir ini yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Dalam pencapaian bentuk melalui kombinasi garis, bidang, ruang, warna, bentuk, dan keseimbangan sehingga menghasilkan sepuluh (10) karya lukis yang menarik. Dalam karya lukis yang penulis ciptakan, terdapat 10 karya dengan judul: Manusia yang Bermanfaat, WAW, Janji Allah, Sebaik-baiknya Manusia, Nikmat yang Banyak, *Fastabiqul Khairat*, Kasih Sayang, Berbuat Baik, Tolong Menolong, Untuk Diri.

**Kata Kunci** : *Hablumminannas, Lukis kaligrafi.*

### Pendahuluan

Setiap manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Ia telah disebut sebagai makhluk sosial sejak lahir. Sebagai makhluk sosial, kesadaran manusia akan menanamkan rasa kewajiban tanggung jawab untuk menghormati manusia lain. Jenis hubungan manusia ini dikenal sebagai hablumminannas. Hal ini berkaitan dengan muamalah, yang telah Allah tetapkan dalam Al-Qur'an.

Di antara yang termasuk ke dalam ruang lingkup hablumminannas yaitu tentang perkara bersikap dan bertindak, baik itu dalam tata cara berbicara, tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Semuanya sudah ada ketentuannya masing-masing yaitu bagaimana cara berbicara dengan orang yang lebih tua, teman sejawat dan orang yang lebih kecil. Begitu juga dengan bertindak, bagaimana tata cara hidup dalam keluarga, bertetangga dan bermasyarakat semuanya sudah ada ketentuannya.

Di dalam Al-qur'an Allah SWT telah menegaskan betapa pentingnya *hablumminannas* dalam kehidupan manusia. Pentingnya menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Tetapi pada masa sekarang banyak kekilafan yang terjadi

dalam kehidupan yang mengabaikan dan tidak menjaga *hablumminannas* dengan baik. Dapat dilihat dan dirasakan sendiri dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan sekitar. Seperti anak yang melawan kepada orang tuanya, murid yang membangkang kepada guru, *kemenakan* yang melawan kepada *mamak*, ataupun adik yang melawan kepada kakaknya. Di dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat banyak di temukan tentang rasa kepedulian yang sudah memudar, masih banyak di temukan orang miskin yang terlantar bahkan kelaparan disamping rumah orang kaya dan banyak juga anak yatim yang tidak tersantuni. Betapa pentingnya hubungan sesama manusia sebagai makhluk sosial, untuk menghormati, menghargai, saling membantu dan bertoleransi sesama manusia.

Hablumminannas adalah hubungan manusia dengan manusia, seperti di dalam Qur'an Surat (An-Nisa Ayat: 36) : *"sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh[294], dan teman sejawat, Ibnu sabil[295] dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri"*.

Dari Uqbah bin Abi Mu'ith, Rasulullah SAW bersabda: "Sedekah kepada muslim adalah sedekah, sedangkan kepada kerabat (keluarga) adalah sedekah dan silaturahmi." (HR Tirmidzi dan Nasai). *"Sebaik-baik kalian adalah yang berbuat baik kepada keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku."* (HR Tirmidzi).

Allah SWT sudah menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa janganlah memutuskan hubungan silaturahmi dengan manusia lain sesungguhnya itulah orang yang dilaknat oleh Allah.

Herbert Read mendefinisikan seni sebagai usaha manusia untuk menghasilkan bentuk yang menarik. Bentuk yang menyenangkan dalam arti bentuk yang dapat membingkai sentimen keindahan dan perasaan menangkap keharmonisan atau kesatuan bentuk yang ditampilkan. Pengertian Seni Rupa Sulisty (2005:90) Seni rupa mencakup semua ekspresi dan pengalaman estetik yang meliputi komponen garis, warna, bidang, tekstur, dan kegelapan. Seni Rupa adalah cabang seni yang menghasilkan karya seni rupa yang bentuk dan kualitasnya dapat dirasakan oleh panca indera manusia, khususnya penglihatan dan raba. Jadi seni rupa adalah salah satu cabang seni yang mengkaji berbagai jenis kreativitas dengan menggunakan media dan teknologi. Karya seni rupa dapat mengkomunikasikan sensasi manusia yang dihasilkan oleh karya dan dirasakan oleh penonton.

Lukisan adalah ekspresi pelukis berupa simbol atau fenomena kehidupan dalam karya dua dimensi (dua dimensi). Salam, dkk (2020: 56) menyatakan "lukisan adalah karya seni yang dihasilkan oleh sapuan warna/cat yang secara tradisional menggunakan kuas".

Di dalam Wikipedia kaligrafi, berasal dari Yunani yang mempunyai arti "keindahan" dan "tulisan", seni *Khat* adalah seni menulis indah dengan pena sebagai perhiasan. Tulisan kaligrafi sebaiknya tidak dibaca dalam waktu lama dengan konsentrasi yang kuat karena menyebabkan mata cepat lelah. Itulah sebabnya contoh

kaligrafi sebagai tipografi sangat langka dalam publikasi saat ini. Meskipun kaligrafi dalam tulisan Arab lebih terkenal, ada banyak aplikasi dalam huruf Latin.

Istilah kaligrafi (dari bahasa Inggris yang disederhanakan, *calligraphy*) berasal dari kata Latin *kallos* (indah) dan *graph* (tulisan atau skrip). Kapasitas untuk menulis dengan indah atau elok adalah definisi keseluruhan dari kaligrafi. Kata Arab untuk itu adalah *Khathth*, yang berarti garis atau tulisan indah. A. Sirojuddin D. (2016: 1).

Berdasarkan keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa seni kaligrafi adalah kesenian menulis dengan indah atau elok. Sedangkan kaligrafi Arab menyebutnya *Khathth* yang berarti garis atau tulisan yang indah.

### Metode Penciptaan

Dalam proses pembuatan karya, penulis menggunakan teknik plakat. Untuk menghasilkan karya yang maksimal, penulis harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, tahap elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian.

Dalam proses pembuatan karya akhir ini, penulis mempersiapkan diri dari pengamatan langsung tentang sosial masyarakat, terkhusus luntarnya *hablumminannas* yang terjadi saat ini, melalui berbagai sumber seperti pemuka agama, tokoh adat, media sosial, televisi, dan lingkungan sekitar. Sebelum memasuki tahapan ini, penulis mencari beberapa referensi. Referensi berupa koleksi buku, internet, serta informasi di lapangan dan wawancara. Disini penulis menggabungkan dan menetapkan ide pokok gagasan menjadi satu kesatuan konsep yang matang dan melakukan bimbingan dengan pembimbing. Membuat rancangan ide pokok dengan judul *hablumminannas* dalam karya seni lukis *kaligrafi*, penulis melalui berbagai tahapan yaitu: Penggarapan Awal, Penyiapan Alat dan Bahan, Proses Pemindahan Sketsa, Proses Pembuatan Karya, Finishing. Dan yang terakhir ialah Penyelesaian, Tahap ini merupakan tahapan terakhir yaitu dengan melaksanakan pameran selama 3 hari, diawali dengan pembuatan catalog, undangan, mendisplay karya, dan pembukaan pameran.

Dari penjabaran diatas penulis bertujuan penciptaan karya akhir ini yang mengangkat tentang *Hablumminannas* Dalam Karya Seni Lukis Kaligrafi.

## Pembahasan

### Karya 1



Manusia yang Bermanfaat  
*Acrylic on Canvas*  
100 cm x 120 cm  
2022

Lukisan ini berjudul “Manusia yang bermanfaat “ merupakan karya ke-1 dari penulis yaitu menjelaskan tentang hadits Nabi yang di riwayatkan oleh Ahmad yang artinya “*sebaik-baik manusia adalah yang berpaling bermanfaat bagi manusia*”.(HR. Ahmad at-Thabrani).

Penulis memvisualkan hadits ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* dengan judul “Manusia yang bermanfaat” dengan media akrilik diatas kanvas dengan ukuran 100 cm x 120 cm. Pada bagian latar belakangnya penulis mengkombinasikan beberapa warna yaitu warna biru, coklat, cream, hitam, kuning dan putih. Pada bagian atas karya didominasi warna biru dan coklat, sedangkan bagian bawah lebih didominasi oleh warna terang yaitu putih dan cream serta biru muda. Secara umum latar belakangnya tampak seperti jendela.

Sedangkan untuk penulisan ayatnya, penulis mengacu kepada khat diwani yang kemudian penulis olah lagi sesuai dengan imajinasi penulis dengan tetap mempertahankan tingkat keterbacaannya, yaitu penulis menggunakan bilah besi berkarat sebagai ide dalam pembentukan hurufnya, penulis menyusun hurufnya sehingga terbentuk pola seperti bola lampu. Salah satu titik pada hadits ini penulis olah menjadi bola lampu dan kabelnya berwarna merah hitam juga penulis olah menjadi tanda tasydid ( ة ).

Adapun yang terkandung dalam hadits tersebut ialah sebaik-baik manusia adalah mereka yang bisa memberikan manfaat kepada manusia lain, sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, manusia disarankan untuk senantiasa menebarkan perilaku yang baik serta membantu terhadap sesama manusia.

Sesungguhnya saat kita melakukan kebaikan terhadap orang lain disaat itu kita tengah melakukan kebaikan untuk diri kita sendiri. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam al-Qur’an Surah Al-Isra’ ayat 7 yang artinya “*jika kamu berbuat baik*

*sesungguhnya kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, jika kamu berbuat jahat maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”.*

Pada lukisan *kaligrafi* ini maksud yang ingin penulis sampaikan adalah untuk menyampaikan dan mengajak kita semua untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat, sebagaimana yang penulis visualkan kedalam bentuk bola lampu yang mampu memberikan penerangan terhadap ruangan sekitarnya tanpa mengharapkan imbalan.

### Karya 2



WAW  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 120 cm  
2022

Lukisan ini berjudul “WAW” merupakan karya ke-2 dari penulis. WAW itu sendiri memiliki arti “DAN” yaitu penghubung kalimat yang sifatnya setara. Sedangkan lukisan ini menjelaskan tentang hubungan sesama manusia yang sifatnya juga setara atau horizontal. yang penulis visualkan dalam bentuk huruf WAW dengan jenis khat tsuluts menggunakan mix media diatas kanvas yang ukurannya 100 cm x 120 cm, pada bagian latar belakang didominasi oleh warna biru tua, biru muda, coklat, pink, cream, merah dan putih .

Pada bagian kanan atas didominasi oleh warna gelap yaitu biru tua, dan bagian kiri bawah didominasi oleh warna coklat, dan bagian kiri atas dan kanan bawah didominasi oleh warna terang, sehingga memberikan keseimbangan pada lukisan ini, dan pada bagian bawahnya ada bidang yang diberi warna merah.

Pada lukisan ini tampak huruf waw ( ꦮ ) berbentuk bilah besi yang berkilat dan juga ada beberapa bagian yang sudah berkarat, dan antara kepala dan ekor huruf waw ( ꦮ ) dihubungkan oleh seutas tali yang tersambung yaitu berwarna biru dan merah, dan juga tampak retakan batu serta titik-titik berbentuk wajik yang merupakan kaedah huruf waw ( ꦮ ) itu sendiri.

Sedangkan maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan ini adalah bahwa kita harus menjaga hubungan sesama manusia, seperti yang penulis visualkan pada lukisan ini yaitu tali berwarna merah yang tersimpul erat dengan tali berwarna biru

dengan maksud kita harus menjalin hubungan yang baik dan tanpa membeda-bedakan ras atau suku. Dan titik kaedah huruf waw ( و ) itu bertujuan untuk menyampaikan bahwa untuk terbentuknya *hablumminannas* yang baik kita harus bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan hakikat dan kaedah kita sebagai manusia yang beragama dan beradat.

Ketika kita sudah bertindak atau berbuat sesuai dengan kaedah atau hakikat kita sebagai manusia yang beragama dan beradat, maka *hablumminannas* yang baik akan terbantu dengan sendirinya dan ini merupakan suatu hal penting yang harus kita lakukan di diri kita sebagai manusia yang beragama dan beradat.

### Karya 3



Janji Allah  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 120 cm  
2022

Karya Lukis ini berjudul “Janji Allah” merupakan karya ke-3 dari penulis, yaitu menjelaskan tentang hadits riwayat Muslim no. 2699 yang berbicara tentang janji Allah yang artinya : *“Barang siapa yang melampirkan suatu kesusahan dunia dari seorang mukmin maka Allah melampirkan darinya suatu kesusahan di hari kiamat”*.

Penulis memvisualkannya kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* dengan mix media diatas kanvas dengan ukuran 100 cm x 120 cm dengan mengkombinasikan beberapa warna diatas bidang yang sudah di tekstur. Diantara warnanya yaitu coklat muda, coklat tua, cream, merah, biru, abu-abu, ungu, hijau dan putih .

Pada lukisan ini secara umum penulis membentuk empat lempengan besar dan beberapa lempengan-lempengan kecil yang bertekstur. Pada lempengan pertama, penulis gunakan sebagai posisi ayat/tempat ayat bagian awal sampai pertengahan dengan warna coklat muda. Kemudian pada lempengan kedua, terdapat angka 1 dengan kombinasi warna ungu muda, biru, dan hijau. Dan pada lempengan ketiga, terdapat angka 700 dengan warna di dominasi oleh coklat tua. Selanjutnya pada lempengan keempat, dilanjutkan kembali dari pertengahan sampai akhir ayat. Dan pada bagian latar belakang lainnya penulis mengkombinasikan beberapa warna yang penulis sebutkan diatas untuk mendapatkan kesan lempengan besi berkarat.

Untuk penulisan ayat penulis mengacu pada khat diwani dan ada beberapa huruf yang penulis olah sesuai dengan imajinasi penulis dengan tetap mempertahankan tingkat keterbacaannya. Tampak pada lempengan pertama kata من yang penulis olah menjadi pipa besi berkarat. Dan pada lempengan keempat juga terdapat kata ( من ) yang penulis olah menjadi besi berkarat dan titik nya berbentuk bola emas.

Sedangkan maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan *kaligrafi* ini adalah untuk mengajak serta mengingatkan kepada kita semua sebagai umat muslim bahwa pentingnya membantu saudara kita yang kesusahan serta balasan yang akan kita terima. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 261 yang artinya: *"Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya dijalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada 100 biji, Allah melipatkan gandakan bagi siapa yang dia kehendaki dan Allah maha luas dan maha mengetahui"*.

#### Karya 4



Sebaik-baiknya Manusia  
Acrylic on Canvas  
100 cm x 120 cm  
2022

Karya lukis ini berjudul "Manusia Terbaik" merupakan karya ke-4 dari penulis yaitu menjelaskan tentang hadits Nabi yang diriwayatkan oleh At-tirmidzi yang artinya *:"sebaik-baik diantara kalian ialah orang yang panjang umurnya dan baik pula amalannya (HR. at-Tirmidzi).*

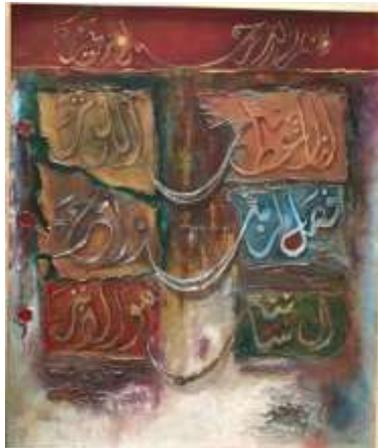
Penulis memvisualkan hadits ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* dengan media acrylic on canvas dengan ukuran 100 cm x 120 cm. penulis membuat latar belakangnya yaitu seng berkawat yang telah rapuh dengan mengkombinasikan warna abu-abu, biru, coklat, merah, serta cream. Pada bagian kiri atas tampak seng yang sudah berkarat dengan warna coklat tua, dan bagian bawah juga tampak seng berkarat yang sudah hampir hancur namun tetap terpasang kuat yang didominasi dengan warna coklat tua.

Dan pada bagian atas tampak karatan-karatan berwarna coklat yang merupakan lafazd hadits yang penulis angkat dengan kaedah khatnya mengacu pada kaedah khat naskhi. Kemudian penulis kembangkan sesuai dengan imajinasi penulis dengan tetap

mempertimbangkan tingkat keterbacaan, sedangkan pada kata ( حسن ) penulis membentuknya menjadi besi berkarat yang terlihat kuat dan kokoh.

Adapun maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan ini adalah salah satu kategori manusia yang digolongkan oleh Allah kedalam manusia yang baik yaitu manusia yang panjang umurnya dan baik perbuatannya. Allah tidak menyebutkan manusia yang baik adalah manusia yang panjang umurnya tetapi manusia yang panjang umurnya dan baik perbuatannya. Penulis *memetavorkannya* kedalam bentuk seng yang berkarat yang masih terpasang kokoh karena seng berfungsi untuk melindungi yang melambangkan kebaikan dan berkarat berarti berbicara tentang usia atau melambangkan ketuaan.

### Karya 5



Nikmat yang Banyak  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 120 cm  
2022

Karya lukis ini merupakan karya ke-5 dari penulis yang berjudul “Nikmat Yang Banyak” yaitu menjelaskan tentang surah al-Kautsar ayat 1-3 yang artinya :

1. *Sesungguhnya kami telah memberikan nikmat yang banyak.*
2. *Maka dirikanlah shalat*
3. *Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

Penulis memvisualkan ayat ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* dengan mix media diatas kanvas dengan ukuran 100 cm x 120 cm. pada karya ini secara umum penulis membuat tujuh buah bidang dengan tekstur timbul dan beberapa bidang-bidang kecil lainnya yang juga timbul.

Pada bidang pertama penulis menjadikan sebagai *space* atau ruang untuk kalimat *basmallah*, dengan latar belakang berwarna merah dan tulisannya berwarna emas. Pada bidang dua dan tiga untuk ayat pertama, dengan warna didominasi oleh coklat muda, dan antara bidang dihubungi oleh huruf kaf (ك) yang penulis olah menjadi pipa besi berkarat. Dan pada bidang empat yang berwarna biru dan bidang lima yang

berwarna coklat muda untuk ayat kedua yang antara bidang dihubungkan oleh huruf kaf (ك) yang penulis olah menjadi pipa besi berkarat.

Untuk bidang enam berwarna hijau dan bidang tujuh berwarna merah, penulis jadikan sebagai tempat untuk ayat ketiga. Dan antara bidang dihubungkan oleh huruf kaf (ك), yang penulis olah menjadi pipa besi berkarat. Disini tampak tiga buah huruf kaf (ك) yang seirama dengan gaya besi berkarat. Kemudian setiap pemberhentian ayat juga ada bidang bulat bertekstur merah.

Dan untuk latar belakang secara umum penulis terinspirasi dari besi berkarat dengan mengkombinasikan warna coklat, hijau, biru, ungu dan putih. Pada bagian bawah karya didominasi oleh warna terang.

Sedangkan maksud yang ingin penulis sampaikan dari lukisan *kaligrafi* ini adalah untuk mengingatkan kembali bahwa Allah SWT telah membuka nikmat yang banyak kepada kita sebagai hamba-Nya, maka Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan shalat dan berqurban, sedangkan yang kaitannya erat dengan *hablumminannas* adalah berqurban yaitu menyembelih hewan ternak lalu memberikannya kepada fakir miskin di daerah tersebut tanpa memilih atau membedakanya baik dari suku rasa tau kelompok karena islam itu adalah *rahmatan lil'alamiin*.

#### Karya 6



Fastabiqul Khairat  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 120 cm  
2022

Karya lukis ini merupakan karya ke-6 dari penulis yang berjudul “Fastabiqul khairat” yang menjelaskan tentang Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 148 yang artinya: “*maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan*”

Penulis memvisualkan ayat ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* dengan mix media diatas kanvas dengan ukuran 100 cm x 120 cm yang mengacu kepada kaedah khat kuffi dengan model tulisannya yaitu bilah besi yang berkarat pada bagian sebelah kiri dan masih baru pada bagian sebelah kanan. Dan posisi tulisan ini berada pada bagian atas, dan dilatar belakang dengan dua lempengan besi yang berkarat dengan kombinasi warna biru serta coklat, dan dibelakang lempengan itu juga dilatari dengan warna merah dan dipinggir lempengan ada bilah besi yang berornamen *kaluak paku* yang merupakan huruf alif (ا) dan juga dua titik berwarna hijau yang merupakan titik qaf (ق)

) , dan pada bagian kiri juga ada dua bidang berbentuk *wajik* berwarna merah yang menempatkan titik dari huruf ya( ي ) dan sebagian besar pada bagian bawah didominasi oleh warna putih atau warna terang dan pada bagian kiri bawah juga ada sedikit tekstur berwarna coklat.

Maksud yang ingin disampaikan oleh penulis adalah untuk memahami bahwa persaingan kebaikan dan kebaikan tidak boleh ditunda-tunda dan harus dilakukan secara sistematis dan teratur. Kemudian dikatakan juga bahwa Fastabiqul Khairat harus mengikuti dan mengikuti sikap Istiqamah dan berbuat baik terus menerus.

#### Karya 7



Kasih Sayang  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 150 cm  
2022

Karya lukis ini berjudul “Kasih Sayang” merupakan karya ke-7 dari penulis yaitu menjelaskan tentang hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Tarmidzi yang artinya : “Maka sayangilah yang ada di bumi niscaya kalian akan disayangi oleh yang ada dilangit”.

Penulis memvisualkan hadits ini kedalam bentuk lukisan kaligrafi dengan judul kasih sayang dengan mix media diatas kanvas yang berukuran 100 cm x 150 cm.

Pada bagian latar belakang lukisan ini dominan berwarna coklat dan tambahan-tambahan warna lain seperti coklat muda, abu-abu, ungu, hitam dan putih. Penulis juga membuat dua garis horizontal bertekstur sehingga bidang kanvas terbagi menjadi menjadi tiga bagian, untuk bagian paling atas penulis gunakan sebagai tempat penulisan potongan ayat pertama dengan jenis tulisan mengacu kepada khat kuffi yang kemudian penulis olah lagi sesuai dengan ide dan imajinasi penulis yaitu seperti lempengan besi berkarat yang tertempel pada bidang besi yang juga berkarat.

Pada bidang kedua dari ketiga bidang penulis jadikan sebagai tempat penulisan potongan ayat selanjutnya sampai dengan selesai yaitu mengacu kepada jenis khat farisi yang kemudian penulis olah lagi menjadi lempengan besi yang berkarat dengan tetap memperhatikan tingkat keterbacaannya. Dan lempengan-lempengan besi berkarat ini penulis hubungkan dengan memunculkan seperti jahitan untuk menghubungkan lempengan tersebut.

Sedangkan maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan kaligrafi ini adalah untuk mengingatkan kepada kita semua tentang hadits Nabi SAW yang memerintahkan kita untuk menyayangi yang ada di bumi. Terutama kita sebagai

manusia yang mana salah satu cara kita menyayangi adalah dengan menjalin hubungan dengan baik sesuai dengan yang diperintahkan dalam al-Qur'an dan Hadits.

### Karya 8



Berbuat Baik  
Acrylic on Canvas  
100 cm x 160 cm  
2022

Karya lukis ini berjudul “Berbuat Baik” merupakan karya ke-8 dari penulis yang menjelaskan tentang QS. An-Nisa’ ayat 36 yang artinya: *“sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada kedua orang ibu-bapak, karib kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat, dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”*. (QS. An-Nisa’ : 36).

Ada beberapa kandungan yang harus kita pahami dari QS. An-Nisa’ : 36 ini, diantaranya:

1. Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada kita untuk hanya menyembah kepada-Nya saja, Allah juga melarang kita untuk berbuat syirik.
2. Kita harus berbuat baik kepada semua orang baik dalam hal ucapan maupun perbuatan.
3. Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Dari kandungan ayat diatas, penulis memvisualkannya kedalam bentuk lukisan *kaligrafi* yang menggunakan media acrylic on canvas dengan ukuran 100 cm x 160 cm dengan menggunakan tiga jenis khat yaitu khat tsuluts, khat diwani jaly, dan khat kuffi.

Penulisan ayat dimulai dari khat diwani jaly yang berbentuk melingkar dibagian bawah dengan tulisan berwarna putih dengan bercak-bercak besi berkarat dan digradasikan dengan warna ungu. Ayat selanjutnya ditulis dengan khat tsuluts yang berada pada bagian tengah bawah, yaitu berada pada lingkaran khat diwani jaly yang hurufnya penulis olah menjadi pipa dan lempengan-lempengan besi berkarat.

Kemudian untuk ayat selanjutnya penulis menggunakan khat kuffi yang terletak pada bagian atas dengan tulisan berwarna hitam dan ada beberapa bagian dalam huruf yang penulis beri blok warna merah.

Sedangkan untuk latar belakang karya lukisan kaligrafi ini dibentuk dengan pola bulat pada bagian bawah dan juga tampak bidang seperti leter U yang simetris, kemudian penulis mengolahnya menjadi bentuk besi berkarat, dikiri kanan juga tampak dempetan-dempetan besi berkarat dan tampak juga ornamen-ornamen yang sudah memudar, dan pada bagian kiri atas ada sedikit retakan yang tidak beraturan.

Secara umum, latar belakang lukisan kaligrafi ini berwarna biru dan cream, kemudian ditambah dengan tumpukan-tumpukan berwarna coklat untuk memberikan kesan berkarat.

Adapun maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan kaligrafi ini yaitu untuk mengingatkan kembali kepada kita terutama yang beragama islam, bahwa setelah kita menyembah Allah ada hal-hal penting yang tidak boleh kita lupakan yaitu berbuat baik kepada sesama terutama kepada orang-orang terdekat kita dan menyadari bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri

#### Karya 9



Tolong Menolong  
Mix Media on Canvas  
100 cm x 160 cm  
2022

Karya lukis ini berjudul “Tolong Menolong” merupakan karya ke-9 dari penulis yaitu menjelaskan tentang QS. Al-Maidah : 2 yang artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan (kebajikan), dan janganlah kamu tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan, bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya”*. (QS. Al-Maidah : 2).

Penulis memvisualkan ayat ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi kontemporer* yang berjudul tolong-menolong, dengan menggunakan mix media diatas kanvas yang berukuran 100 cm x 160 cm.

Secara umum lukisan ini memiliki latar belakang yang gelap yaitu perpaduan warna hitam, merah, coklat, biru dan ungu. Pada bagian kanan atas tampak pecahan-pecahan batu dan bagian kiri atas tampak lempengan besi yang sudah berkarat dan beberapa ornamen-ornamen yang telah rusak dan juga seng yang sudah berkarat. Pada bagian bawah ada bidang horizontal yang penulis warnai dengan warna merah yang dikombinasikan dengan warna gelap.

Sedangkan untuk penulisan ayat, penulis menggunakan beberapa gaya, yang pertama yaitu dengan gaya pipa dan lempengan besi yang berkilat dan ada beberapa bagian yang berkarat, dan pada kelanjutan ayatnya disambung dengan khat kuffi murni yang penulis buat timbul, dan lanjutan potongan ayat berikutnya penulis menggunakan nyalaan api sebagai gaya tulisannya. Dibawah lengkungan khat kuffi juga tampak seutas tali berwarna merah yang melengkung seiring dengan lengkungan pola khat kuffi.

Adapun maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan *kaligrafi kontemporer* ini adalah untuk mengingatkan tentang perintah Allah yaitu perintah untuk tolong menolong didalam melakukan kebaikan, dan juga mengingatkan tentang larangan Allah untuk tidak tolong menolong didalam keburukan dan permusuhan. Dan semua itu dilakukan dengan hati yang ikhlas dengan tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

#### Karya 10



Untuk Diri

Acrylic on Canvas

100 cm x 160 cm

2022

Karya lukis ini berjudul "Untuk Diri" merupakan karya ke-10 dari penulis yang menjelaskan tentang firman Allah dalam QS. Al-Isra' : 7 yang artinya: *"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri"*.(QS. Al-Isra' : 7).

Penulis memvisualkan ayat ini kedalam bentuk lukisan *kaligrafi kontemporer* dengan judul untuk diri dengan akrilik diatas kanvas yang berukuran 100 cm x 160 cm.

Pada bagian latar belakangnya penulis menggunakan warna gelap seperti merah, hijau tua, ungu dan biru. Kemudian diatasnya penulis menambahkan dengan warna-warna terang seperti cream, orange, dan putih dengan menggunakan sapuan-sapuan *spontan*. Dan pada bagian tengahnya tampak cembungan bulat yang bertekstur dengan warna coklat dan didalamnya juga ada lempengan bulat berwarna cream.

Untuk penulisan hurufnya penulis menggunakan dua jenis khat yaitu khat tsuluts dan khat diwani yang kemudian penulis olah lagi sesuai dengan ide dan imajinasi penulis. Untuk huruf pertama dan kedua yaitu huruf Alif ( ا ) dan Nun ( ن ), Penulis mengacu kepada khat tsuluts yang kemudian penulis olah menjadi lempengan besi berkarat. Dan untuk titik huruf nun ( ن ) penulis membuat bulat seperti tempelan batu yang retak dan pada badan huruf nun ( ن ) juga tampak motif *kaluak paku* dengan tujuan agar lebih *estetik*.

Untuk kelanjutan ayatnya, penulis menggunakan khat diwani dengan pola melingkar sesuai dengan lempengan bertekstur yang membulat dengan gaya hurufnya juga besi berkarat. Dan pada bagian lempengan yang berwarna cream penulis juga menempelkan karet gelang sekaligus bagian dari titik huruf.

Adapun maksud yang ingin penulis sampaikan melalui lukisan ini adalah untuk mengingatkan dan menegaskan kepada kita semua tentang QS. Al-Isra' ayat 7 yang maknanya "sesungguhnya apapun perbuatan yang kita lakukan kepada orang lain berarti kita sedang melakukannya ke diri kita sendiri. Sama halnya dengan kita menarik karet gelang lalu kita melepaskannya dari satu sisi maka gaya pegas karet itu akan kembali kepada kita. Oleh karena itu, supaya yang datang kepada kita adalah hal yang baik maka kita harus melakukan yang baik-baik pula".

## Simpulan

Karya ini membahas tentang sesuatu yang sangat penting dalam diri seorang muslim yaitu persoalan hubungan antara manusia sesama manusia yang di kenal dengan istilah *hablumminannas*. Pada saat ini banyak diantara kita sebagai seorang muslim yang mengenyampingkan persoalan *hablumminannas* bahkan tidak memahaminya dengan baik, padahal membangun dan menjaga hubungan sesama manusia itu sangatlah penting apalagi dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat.

Penulis ingin mengingatkan dan mengajak kita semua untuk kembali menjadikan *hablumminannas* sebagai suatu hal yang penting dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Dan Allah SWT sangat tidak suka kepada orang-orang yang memutuskan tali silaturahmi.

Banyak pengalaman teori dan praktek yang diperoleh dari proses penciptaan karya, dan penulis mempunyai saran bagi dirinya sendiri atau bagi para pemerhati, khususnya seniman, bahwa kita harus aktif dan menemukan ide-ide baru untuk menciptakannya. Seniman dapat menggunakan karya orang lain sebagai referensi, namun tidak lazim menjiplak karya orang lain, apalagi mengakuinya sebagai karya sendiri, karena orisinalitas karya itu penting. Kepada sesama manusia melalui lukisan kaligrafi kontemporer ini, diharapkan mampu untuk menjaga hubungan yang baik kepada keluarga, bertetangga dan bermasyarakat dengan memperhatikan keadaan sekitar seperti peduli terhadap anak yatim, orang miskin, dan lain sebagainya. Karena kita selaku makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupan, dan menjaga *hablumminannas* yang baik itu adalah perintah dari Allah SWT yang wajib untuk kita kerjakan.

## Referensi

Hadits.id. <https://www.hadits.id/>. 17 Oktober 2021.

<https://www.datiak.com/jumlah-penduduk-miskin-di-sumbar-tahun-2021/> 3 September 2022

Salam, dkk.2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sirojuddin . D. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.

Sulistyo, Edy Try. 2005. *Tinjauan Seni Lukis Indonesia Semarang*: UNS Press.

Wikipedia. 2021. *Al Qur'an*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Qur%27an>. 12 September 2021.

Wikipedia. 2021. *Kaligrafi*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi>. 12 September 2021.